

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENINGKKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI
SMK NEGERI 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**SISKA FEBRIANTI
NIM.190213063**

**Mahasiswa Program Bimbingan dan Konseling
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2024 M/1443 H**

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI
SMK NEGERI 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan**

Oleh

**Siska Febrianti
190213063**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing



Dr. Fakhri, M.Ed

Nip.196704011991031006

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENINGKKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI
SMK NEGERI 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

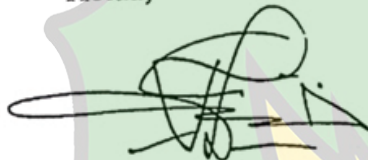
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 10 Juli 2024
7 Dzulhijjah 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,



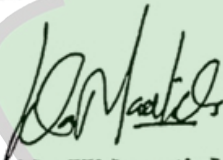
Dr. Fakhri, M.Ed
NIP. 196704011991031006

Sekretaris,



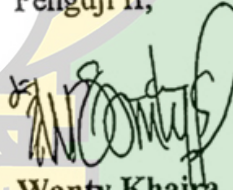
Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN.2006078301

Penguji I,



Maulida Hidayati, M.Pd
NIP.

Penguji II,



Wanty Khaira, M.Ed
NIP. 197606152014112002

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul-Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed. Ph.D
NIP. 197301021997031003



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK) DARUSSALAM -
BANDA ACEH**

Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siska Febrianti

NIM : 190213063

Prodi : Bimbingan Konseling

Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan
Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 3 Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karyanya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 01 Juni 2024

g menyatakan,


Siska Febrianti
NIM.190213063



ABSTRAK

Nama : Siska Febrianti
NIM : 190213063
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan konseling
Judul : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 3 Banda Aceh.
Tebal Skripsi : 79
Pembimbing : Dr. Fakhri, M.Ed
Kata Kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, terutama di lingkungan sekolah. Kedisiplinan diperlukan oleh diri siswa untuk perkembangan pribadi, gangguan kedisiplinan disebabkan oleh siswa yang memanfaatkan untuk melanggar peraturan. Terdapat siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh yang masih banyak memiliki kedisiplinan yang sangat rendah, sehingga diperlukan upaya upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui layanan bimbingan kelompok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan di SMK Negeri 3 Banda Aceh. Peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *eksperimen*. Metode dalam penelitian menggunakan Metode *One Group Pre-test Post-test Design*, dengan subjek penelitian sebanyak 8 siswa, diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner tertutup berskala Likert untuk mengukur kedisiplinan siswa. Analisis data menggunakan uji normalitas pada program SPSS versi 20 Shapiro Wilk dengan taraf signifikan 5%. Pada *paired sample test* uji-T bertujuan untuk membandingkan antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai *pre- test* dan *post-test*, hal ini dapat dilihat melalui peningkatan nilai sesudah diberikan penerapan layanan bimbingan kelompok yang ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yaitu $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} = 1,895 < 10.067$. Dari hasil tersebut menerangkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil keputusan tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Negeri 3 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, dan tidak lupa pula shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wassalam beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 3 Banda Aceh”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana dalam program studi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selama penyusunan dan penyelesaian penulisan skripsi, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Persembahan yang sangat istimewa untuk kedua orang tua, ayahanda Safki beserta ibunda Syaiban yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kesabaran serta memberikan bimbingan, materi, motivasi dan do'a sehingga penulis tetap kuat menghadapi rintangan yang ada untuk menyelesaikan studi strata satu ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MAg. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Bapak Prof Safrul Muluk, SAg. MA. Med. PhD. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah member izin peneliti melakukan penelitian.
4. Ibu Muslima, S.Ag, M.Ed selaku ketua Program Studi Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh
5. Bapak Dr.Fakhri Yacob, M.Ed selaku dosen pembimbing dan pembimbing akademik yang meluangkan banyak waktu, tenaga memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan dari awal semester hingga selama penyusunan skripsi berlangsung sampai sekarang.
6. Ibu Elviana,S.Ag.,M.Si,. Ibu Maulida,M.Pd., Qurrata A'yuna, M.Pd, selaku dosen yang membimbing dan membantu peneliti untuk *Judgment* Modul pada skripsi peneliti.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Bimbingan Konseling yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan membantu dalam pembuatan skripsi.
8. Ibu Sufriani,M.Pd selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Banda Aceh dan ibu Dahniar, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang pengajaran yang banyak membantu peneliti dalam melakukam serta proses penelitian dengan perangkat sekolah yang lainnya.
9. Ibu Nurul Rahma, S.Pd, dan 5 guru Bk lainnya selaku guru bimbingan dan konseling SMK Negeri 3 Banda Aceh yang telah memberi izin dan mempermudah peneliti untuk memperoleh data di lokasi penelitian.
10. Kepada abangku Suka Rahman, Fajar Salasa, serta keluarga besar yang selalu

menyemangati dan mendo'akan peneliti untuk menyelesaikan skripsi.

11. Kepada Ana Mawar Riska, Nopa Ramadhani, Ravidatu Dzil Izzati, Syahrina Saumi, Rizka Atika, yang senantiasa membantu saya dalam keadaan apapun, sehingga sangat meringankan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih dari penulis, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, saran dan kritik yang membangun sangat membantu untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 24 Mei 2024
Penulis,

Siska Febrianti



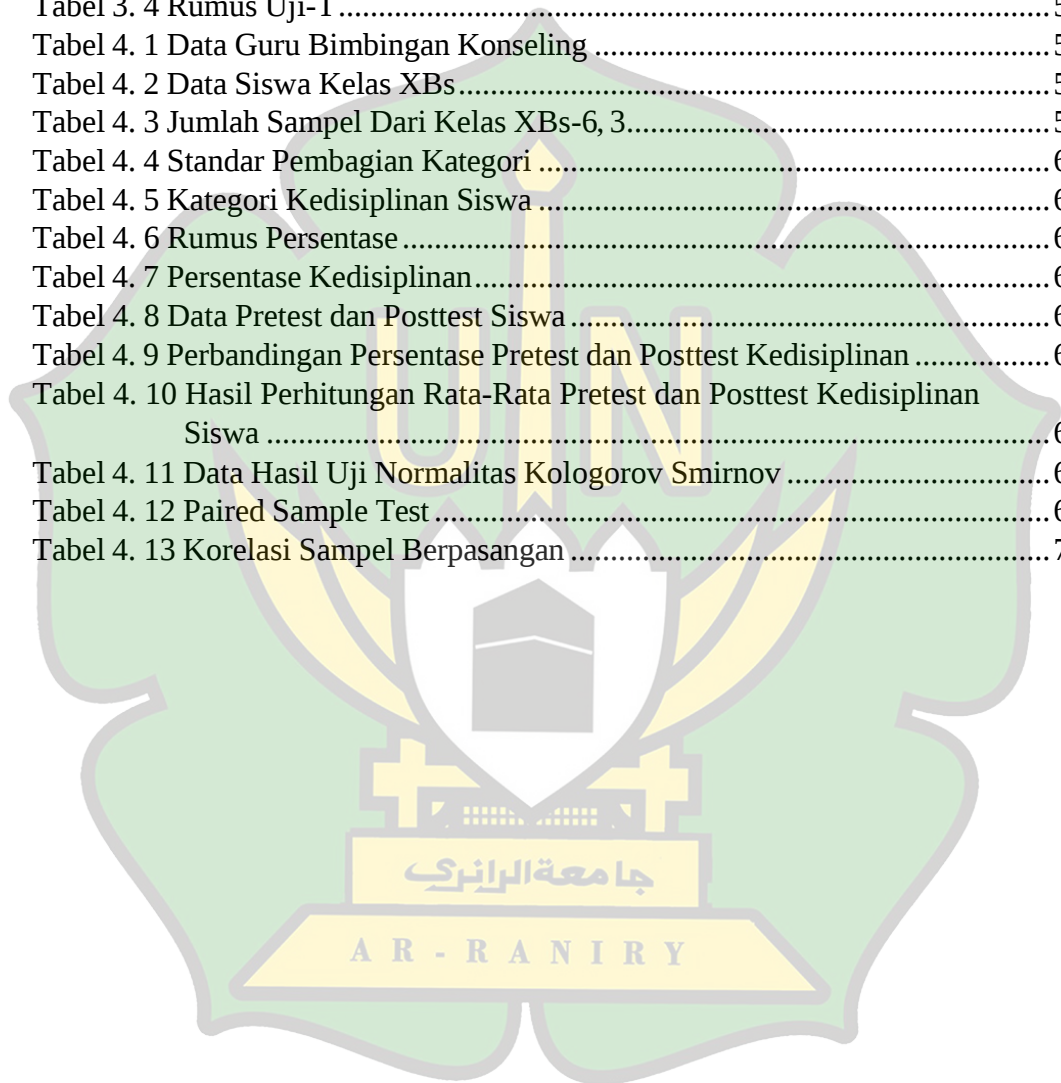
DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Hipotesis Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Definisi Operasional.....	13
BAB II: LANDASAN TEORI.....	16
A. Layanan Bimbingan Kelompok.....	24
1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok.....	24
2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok	26
3. Fungsi-Fungsi Bimbingan Kelompok	29
4. Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok	30
5. Azas-azas Bimbingan Kelompok	30
6. Komponen-komponen Layanan Bimbingan Kelompok.....	31
7. Jenis-jenis Layanan Bimbingan Kelompok.....	37
8. Tahap-tahap Layanan Bimbingan Kelompok.....	34
B. Kedisiplin Siswa	16
1. Definisi/Pengertian disiplin siswa	16
2. Macam-macam Kedisiplinan Siswa	19

3. Ciri-ciri Perilaku Kedisiplin Siswa.....	20
4. Aspek Kedisiplinan Siswa.....	20
5. Faktor-faktor kedisiplinan Siswa.....	22
C. Meningkatkan Perilaku Kedisiplin Siswa Melalui Bimbingan Kelompok.....	40
BAB III: METODE PENELITIAN.....	37
A. Rancangan Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
D. Instrumen Pengumpulan Data	49
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	55
B. Hasil Penelitian.....	57
C. Pembahasan	70
BAB V: PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	80
RIWAYAT HIDUP.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian One Group Pretest dan Posttest.....	45
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian Siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh.....	48
Tabel 3. 3 Alternatif Skor Jawaban	52
Tabel 3. 4 Rumus Uji-T	54
Tabel 4. 1 Data Guru Bimbingan Konseling	56
Tabel 4. 2 Data Siswa Kelas XBs	57
Tabel 4. 3 Jumlah Sampel Dari Kelas XBs-6, 3.....	59
Tabel 4. 4 Standar Pembagian Kategori	60
Tabel 4. 5 Kategori Kedisiplinan Siswa	60
Tabel 4. 6 Rumus Persentase	61
Tabel 4. 7 Persentase Kedisiplinan.....	62
Tabel 4. 8 Data Pretest dan Posttest Siswa	65
Tabel 4. 9 Perbandingan Persentase Pretest dan Posttest Kedisiplinan	66
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Rata-Rata Pretest dan Posttest Kedisiplinan Siswa	67
Tabel 4. 11 Data Hasil Uji Normalitas Kologorov Smirnov	68
Tabel 4. 12 Paired Sample Test	69
Tabel 4. 13 Korelasi Sampel Berpasangan	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 SK Dosen Pembimbing	80
Lampiran 1. 2 Surat Izin Penelitian	81
Lampiran 1. 3 Surat Dinas Izin Penelitian	82
Lampiran 1. 4 Hasil Judgment Modul	83
Lampiran 1. 5 Tanda Izin Mengadopsi Angket	86
Lampiran 1. 6 Kisi-kisi Instrumen Siti Maryam	87
Lampiran 1.7 Data Kedisiplinan Siswa.....	88
Lampiran 1. 8 Quesioner Perilaku Siswa	92
Lampiran 1. 9 Hasil Uji Normalitas dan Uji Paired Sampel Test	95
Lampiran 1. 10 Foto Dokumentasi Kegiatan	97
Lampiran 1. 11 Daftar Riwayat Hidup	98
Lampiran 1. 12 Modul.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan seseorang yang sedang mengalami masa transisi yang berada antara fase akhir anak-anak dan memasuki fase permulaan dewasa awal, yaitu berusia antara 12 hingga 20 tahun.¹ Remaja pada masa pertumbuhan dan perkembangan tentunya membutuhkan arahan, bimbingan, bantuan untuk menuju kesempurnaan atau kedewasaan sesuai dengan kebutuhannya, sehingga remaja bisa mencapai cita-cita yang gemilang dimasa yang akan datang.

Seiring dengan bertambahnya usia, remaja mengalami proses belajar yang terus- menerus dari yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari sebelumnya tidak mengalami menjadi mengalami secara langsung dan menjadi pengalaman hidupnya.²

Proses pebelajaran yang baik dan benar akan menjadikan siswa yang berilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan sangatlah penting dalam kehidupan karena sesuatu yang dikerjakan tergantung apa yang didapatkan, untuk mendukung proses belajar-mengajar, sekolah juga memiliki peraturan yang harus dilakukan dengan disiplin, yang berlaku untuk seluruh warga sekolah yaitu tata tertib sekolah.

Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Disiplin dapat

¹ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Cet. XVI, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2016), Hal. 51.

² Syarkawi Ahmad, Bimbingan Konseling Sebagai Upaya Dan Bagian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*. Vol.1.No.1 2018. Hal. 177

diartikan sebagai suatu hal yang mendorong untuk harus melakukan perbuatan yang sesuai dengan aturan-aturan yang telah ada. Suatu norma merupakan suatu peraturan yang menentukan kebiasaan, kelakuan yang diharapkan dalam suatu keadaan tertentu, kata kunci di sini ialah diharapkan sebab norma-norma tidaklah obyektif, infleksibel atau tidak dapat dirubah seperti halnya suatu ukuran linier (meter, kilometer).³

Kedisiplinan bukan bertujuan melarang kebebasan atau mengadakan penekanan melainkan memberikan kebebasan dalam batas kemampuan yang dikelola. Kedisiplinan adalah sebuah kunci bagi sekolah untuk mengantar siswa-siswanya menjadi pribadi yang lebih mandiri. Karena dengan disiplin siswa akan memiliki pola hidup yang tertata dan teratur. Dengan terbiasa disiplin, maka siswa akan mampu mengembangkan kepribadian yang positif dan mampu memperoleh prestasi yang memuaskan. Kebiasaan siswa yang tidak disiplin dapat merugikan diri sendiri dan dapat merugikan orang lain, sehingga dibutuhkan perhatian khusus dari semua pihak sekolah terutama guru bimbingan konseling untuk menanamkan bentuk kedisiplinan dalam diri siswa di sekolah melalui layanan yang ada dalam bimbingan konseling.⁴

Seperti yang terjadi disekolah SMK Negeri 3 Banda Aceh. Berdasarkan pada observasi awal yang peneliti peroleh pada tanggal 15 oktober sampai 15 desember 2023 bersama guru BK, bahwa masih terlihat siswa yang sangat rendah kedisiplinannya, hal ini dibuktikan dari perilaku siswa yang datang sekolah tidak

³ Mohammad Shocib, Pola Asuh Orang tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 21

⁴ Tohirin, Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), h. 12

tepat waktu, sering bolos sekolah ketika jam pelajaran berlangsung, berpakaian tidak lengkap dengan atribut sekolah, tidak memperhatikan guru dan ribut sendiri saat guru menerangkan pelajaran, berbicara dengan teman saat pelajaran sedang berlangsung, tidak mengerjakan tugas dari guru, keluar masuk kelas tanpa izin guru.

Hurlock menjelaskan anak diharapkan dapat berperilaku sesuai standar yang sudah diterapkan dilingkungan sekolah. Untuk memenuhi harapan ini maka disiplin harus memenuhi empat unsur pokok, antara lain: peraturan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam peraturan tersebut dan cara yang digunakan untuk mengajarkan dan memaksakannya, hukuman untuk pelanggaran peraturan dan penghargaan untuk perilaku yang baik yang sejalan dengan peraturan yang berlaku.⁵

Kemudian dikemukakan oleh Subroto yaitu salah satu contoh peraturan tata tertib siswa/pelajar adalah:

- a) siswa wajib datang sepuluh menit sebelum pelajaran dimulai,
- b) siswa yang terlambat harus mintak izin masuk yang di tandatangani guru piket,
- c) siswa wajib tenang di dalam kelas tidak boleh membuat gaduh,
- d) pada jam waktu istirahat siswa dilarang meninggalkan halaman sekolah, siswa yang melanggar akan dikenakan sanksi sesuai dengan yang telah diterapkan.⁶

⁵ Arikunto, S. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

⁶ Handayani, N. (2014). Implementasi Nilai- Nilai Kedisiplinan Di Sekolah Dasar Negeri Margoyasan Yogyakarta. Journal. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tidak sedikit cara yang sudah dilakukan oleh guru bk smk negeri 3 banda aceh, tapi kedisiplinan siswa masih saja belum diterapkan dengan baik. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan sedikit solusi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, agar siswa tidak mengalami gangguan disaat proses belajar.

Gangguan kedisiplinan selama proses pembelajaran maupun saat diluar proses pembelajaran dapat saja disebabkan oleh masalah yang ditimbulkan oleh siswa. Siswa biasanya akan cepat memanfaatkan situasi yang tidak menguntungkan untuk berbuat hal-hal yang tidak berdisiplin. Banyak dari beberapa siswa yang melakukan pelanggaran- pelanggaran ketika berada di sekolah, faktor rendahnya kedisiplinan siswa yang ditimbulkan oleh siswa, sikap siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sikap siswa berada di kelas, sikap siswa dalam mengerjakan tugas-tugas, dan sikap siswa berada di lingkungan sekolah.⁷

Kebiasaan siswa yang tidak disiplin dapat merugikan diri dan dapat merugikan orang lain, sehingga dibutuhkan perhatian khusus dari semua pihak sekolah terutama guru bimbingan konseling untuk menanamkan bentuk kedisiplinan dalam diri siswa di sekolah melalui layanan yang ada dalam bimbingan konseling.

Bimbingan dan konseling adalah upaya pemberian bantuan kepada peserta didik dengan menciptakan lingkungan perkembangan yang kondusif, dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, supaya peserta didik dapat memahami dirinya sehingga sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak secara wajar,

⁷ Hurlock, E.B. (2006). *Perkembangan Anak Jilid 2. (Terjemahan Meitasari Tjandrasa)*. Jakarta: Erlangga. (Edisi asli diterbitkan tahun 1978 oleh McGraw- Hill, Inc).

sesuai dengan tuntutan tugas-tugas perkembangan Bimbingan dan Konseling telah masuk ke dalam sistem kehidupan manusia dan turut memberikan kontribusinya melalui para pelaksana kegiatan Bimbingan dan Konseling yang di sebut dengan Konselor.⁸

Bimbingan Kelompok adalah proses pemberian bantuan berupa layanan kepada individu atau sekelompok yang sedang mengalami masalah secara berkesinambungan dan sistematis agar dapat menyelesaikan masalahnya sendiri dan mampu melakukan proses penyelesaian diri dalam menjalani kehidupan. Untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling terdapat beberapa jenis layanan yang diberikan kepada siswa diantaranya ialah, orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, konseling perorangan, konseling kelompok, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi dan mediasi.⁹

Penulisan skripsi dan jurnal membahas tentang kedisiplinan telah banyak di tulis oleh peneliti-peneliti lainnya, yang peneliti jadikan sebagai referensi untuk mengetahui upaya meningkatkan perilaku disiplin siswa melalui layanan bimbingan kelompok di SMK Negeri 3 Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma Dewi meneliti tentang penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas x di SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung. Di sekolah tersebut masih menunjukkan angka disiplin siswa rendah, sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok disitulah terjadi peningkatan yang awalnya tidak menaati peraturan menjadi patuh dengan aturan-aturan sekolah. Persamaannya ialah sama-sama

⁸ Syarkawi Ahmad, Bimbingan Konseling Sebagai Upaya....., Hal: 179

⁹ Mardison Safri, *Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Sosialisasi Peserta Didik*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016) Hal. 33

meneliti tentang kedisiplinan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Sementara perbedaannya, penelitian tersebut hanya melihat bagaimana penerapan bimbingsn kelompok dalam penerapan disiplin dan penelitian ini menggunakan purposive sampling, Bedanya penelitian yang saya teliti sekarang dengan menggunakan teknik diskusi kelompok.¹⁰

Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Sawi Aqna sari tentang upaya meningkatkan perilaku disiplin siswa melalui layanan bimbingan kelompok, penelitian pada siswa kelas 8 SMP Negri 11 Semarang. Layanan Bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa dilakukan hanya dengan berdiskusi dan ceramah, serta tempat pelaksanaanya yang tidak berfariasi atau hanya di dalam kelas atau ruangan, sehingga bimbingan kelompok kedisiplinan di SMP hasilnya menjadi lebih meningkat. Maka perbedaan penelitian ini dilakukan di SMP sedangkan peneliti melakukan di SMK, dan persamaanya penelitian ini sama-sama meningkatkan perilaku kedisiplinan.¹¹

Berdasarkan penelitian di atas pernyataan masalah kedisiplinan ini hampir dirasakan disemua daerah, diketahui melalui media sosial dan sekolah-sekolah dan masalah kedisiplinan siswa saat ini sudah menjadi rahasia umum yang permasalahanya sudah tersebut dimana-mana yang tidak bisa dibicarakan begitu saja harus diberikan penanganan yang tepat untuk mengatasi masalah kedisiplinan.

¹⁰ Dewi kusuma, *penerapan layanan bimbingan kemlompok untuk meningkatkan kedisiplinan*, skripsi, 20019, hal 67

¹¹ Syafaruddin, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2017), Hal. 14.

Permasalahan terjadi di SMK Negeri 3 Dengan berbagai upaya seperti salah satunya siswa yang melanggar peraturan seperti ketahuan datang sekolah tidak tepat waktu di kenakan sangsi mengutip sampah plastik sebanyak 500 lembar jika dua kali berturut-turut akan dikenakan menghitung dedaunan sebanyak seribu daun, dan jika lebih dari empat kali maka dipanggil orang tua, jika tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru akan dikenakan menyapu halaman sekolah dan tidak diizinkan masuk oleh guru bersanggutan.

Sehubungan latar belakang masalah di atas untuk mengupayakan terjadinya perubahan pada peserta didik, penelitian menggunakan layanan bimbingan kelompok karena dapat mengentaskan permasalahan seperti kedisiplinan siswa yang rendah, hal ini bisa dilihat dari fenomena di atas, maka judul yang peneliti angkat disini: **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan perilaku kedisiplinan siswa sekolah SMK Negeri 3 Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan perilaku kedisiplinan siswa di SMK Negeri 3 Banda Aceh.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara tentang suatu hal yang bersifat sebelum terbukti kebenarannya secara empiris dan ilmiah. Berdasarkan tentang uraian perilaku disiplin dan bimbingan kelompok diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Layanan bimbingan kelompok tidak efektif untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa di SMK Negeri 3 Banda Aceh

Ha: Layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian manfaat secara teotoris dan praktis adalah:

1. Manfaat Teotoris

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan khususnya peningkatan perilaku disiplin di lembaga pendidikan, dan memberikan masukan mengenai peningkatan perilaku disiplin siswa di sekolah melalui layanan bimbingan kelompok.

2. Manfaat Praktis

Diharapka penelitian ini bermanfaat dan memberikan kontribusi pemikiran dalam pendidikan, serta dapat menjadi bahan studi banding penelitian yang relevan dikemudian hari

- a. Bagi guru bimbingan konseling, Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa.

- b. Bagi siswa, siswa yang menjadi subjek penelitian serta seluruh siswa diharapkan terus meningkatkan kedisiplinan di sekolah, dan menjadi masukan dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa di sekolah.
- c. Bagi penelitian, peneliti dapat menjadikan bacaan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan, dan dapat dijadikan referensi tambahan bagi peneliti lainnya sehingga dapat memperkaya kegiatan penelitian

F. Definisi Operasional

1. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan bentuk layanan bimbingan yang diberikan kepada kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 5 sampai 12 peserta didik. Hal ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik merespons kebutuhan dan minatnya, layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan atau bimbingan kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu atau siswa yang menjadi peserta layanan.¹²

Hartinah, Siti mengemukakan: Kegunaan bimbingan kelompok memang sangat besar dan dapat dikemukakan antara lain melalui bimbingan kelompok, murid dilatih menghadapi suatu tugas bersama atau memecahkan suatu masalah

¹² Jannah Noor, Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dalam pemilihan ekstrakurikuler di Smp Negeri 1 Rantau. *Jurnal mahasiswa Bk An-nur*. Vol. 1.No.1.Tahun 2018. Hal 36.

bersama, dalam mendiskusikan sesuatu bersama, murid didorong untuk berani mengemukakan pendapatnya dan menghargai pendapat orang lain, Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok hendaknya dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa dan perlu dipersiapkan dengan baik sebelum kegiatan bimbingan kelompok berlangsung..

2. Kedisiplinan Siswa

Perilaku kedisiplinan siswa berarti sikap atau tingkah laku siswa yang taat peraturan yang ada di sekolah dalam menjalankan kewajibannya dengan penuh kesadaran, Perilaku disiplin seperti tepat waktu, tertib, jujur, tepat janji dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, etika belajar adab, sopan santun dan tata krama selama proses belajar mengajar etika belajar di dalam kelas.

Perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur. Disiplin sangat penting bagi setiap siswa, dan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses ke arah pembentukan yang baik, Bentuk kedisiplinan belajar di sekolah antara lain: disiplin berpakaian, disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin mentaati peraturan sekolah Sekolah mempunyai aturan-aturan dan tata tertib yang wajib untuk dilaksanakan anak, misalnya peraturan mengenai apa yang harus dan tidak boleh dilakukan sewaktu anak berada di dalam kelas atau di luar kelas.¹³

¹³ Setiawan Seka, perilaku kedisiplinan siswa dilihat dari etika belajar di dalam kelas. *Jurnal prakarsa paedagogia*. Vol.3.No.1, juni 2020. Hal 98.